BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan keagamaan merupakan proses pemberian pemahaman agama tentang bagaimana perilaku-perilaku yang terpuji yang dapat membentuk pribadi seserang sebagai manusia yang lebih baik dan berkualitas. Kegiatan keagamaan dalam situasi ini, seharusnya memiliki opsi untuk menjadi pemikiran kritis dalam kehidupan manusia terutama bagi anak-anak di sekolah dasar yang membutuhkan karakter yang bekerja melalui program kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Dengan cara ini, orang-orang yang telah melakukan perbuatan yang menyimpang seharusnya kembali ke satu sisi dan jalan yang benar dengan mematuhi aturan Allah, membantu orang-orang, sehingga orang dapat hidup dengan baik (Anwar Arifin, 2011 : 4). Dalam kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah harus dijunjung tinggi atau penyesuaian perspektif yang baik dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Tanpa adanya pembiasaan dan pemberian teladan yang baik, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, merupakan kewajiban seorang pendidik untuk memberikan teladan yang sejati dan menjadi terbiasa dengan perilaku yang baik. Maka untuk membiasakan perilaku yang baik diperlukan pembinaan karakter religius terhadap siswa. AIN SYEKH NURJAT

Pembinaan karakter religius merupakan hasil usaha dalam upaya mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai kemungkinan mendalam yang terkandung dalam diri manusia khususnya pada siswa. Dalam Islam karakter adalah perilaku dan etika sesuai dengan apa yang diajarkan contoh dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Bahwa karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandasakan ajaran-ajaran agama. Menurut Moh. Wahyu Kurniawan (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sd Muhammadiyah 4 Batu". Pembinaan karakter religious sangat dibutuhkan untuk melawan

permasalahan-permasalahan yang menghancurkan system kemanusiaan di muka bumi ini. Pembinaan keagamaan merupakan pembinaan secara keseluruhan dan membutuhkan tenaga, kesabaran, ketelatenan, ruang, waktu, dan biaya yang ekstra guna menjadi jembatan dalam negara sebagai perwujudkan insane kamil yang bertakwa kepada Allah SWT (Amilosa, 2018).

Religius merupakan salah satu nilai yang ada dalam pendidikan karakter. Hal ini cenderung terlihat bahwa religius adalah sikap yang yang ditanamkan dalam karakter individu dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara teratur sebagai bentuk keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan. (Huda, 2019). Dari pengertian tersebut dikembangkan menjadi beberapa dimensi indikator religius menurut Glok dan Stark dalam (Subandi, 2013: 87-89) yang akan ditanam oleh siswa yaitu; dimensi keyakinan, dimensi menjalankan kewajiban, dan dimensi perilaku. Dari ketiga dimensi religius tersebut akan tertanam dalam diri siswa dasar-dasar nilai religius seperti; kejujuran, kesopanan, tata krama, etika, dan moral. Dalam hal ini, Allah telah merujuk pada karakter yang dapat dijadikan suri teladan yang baik bagi orang lain. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْأَخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا اللهَ عَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا الله وَالْيَوْمَ الْأَخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا الله Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah", (QS. Al-Ahzab : 21).

Ayat tersebut memberi gambaran betapa Rasulullah merupakan suri teladan dalam berbagai hal karena memiliki sifat, perangai, watak, dan moralitas yang patut dicontohi dan dijadikan model dalam berpikir, bersikap, dan bertindak (Abdulloh Hamid, 2017:14). Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa harus arahkan agar memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter dilakukan baik dalam keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Sejalan dengan itu, para pendidik harus mengetahui bagaimana cara agar mereka dapat tumbuh menjadi generasi penerus yang memiliki karakter yang baik.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Salafiyah Kota Cirebon bahwa kegiatan keagamaan di MI Salafiyah Kota Cirebon sudah ada dalam program sekolah yang tertulis dalam buku kurikulum tahun 2013. Program kegiatan keagamaan yang tertulis dalam buku kurikulum sekolah pada halaman 140 yaitu, kegiatan penunjangan pembentukan sikap. Adapun program kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh pihak sekolah di antranya yaitu: tahfidz qur'an dan do'a sehari-hari, melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjama'ah setiap pagi, melaksanakan sholat duhur berjama'ah, kultum siang, jum'at khusu, shodaqoh. Kegiatan keagamaan ini intinya adalah untuk membina karakter religius siswa supaya siswa memilki karakter religius yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari sini muncul suatu kegiatan untuk membina karakter, khususnya karakter religius terhadap siswa. Menurut Rinawati (2015 : 28-29) Karakter religius membimbing seseorang untuk mencintai Allah SWT, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Dari hal tersebut maka dibutuhkan proses dalam membina karakter religius melalui kegiatan keagamaan dengan menggunakan strategi membina karakter religius, implementasi kegiatan keagamaan dan faktor penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam rangka pembinaan karakter religius.

Pembinaan karakter di MI Salafiyah Kota Cirebon dilakukan mealalui pembiasaan-pembiasaan yang ada disekolah, salah satunya dengan kegiatan keagaman. Pembinan ini menggunakan metode-metode pendidikan yang digunakan oleh Rasulullah SAW dalam pembentukan karakter diantarnya: metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat (Miftahul, 2019). Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam membina karakter dengan adanya nilai-nilai religius yang terkandung didalam kegiatan keagamaan untuk diaplikasikan terhadap karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini diharapkan mampu membina karakter pada siswa supaya karakter tersebut dapat kembali kefitrahnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MI SALAFIYAH KOTA CIREBON".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka masalah yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut :

- 1. Siswa menunjukkan sikap murung yang belum adanya semangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.
- 2. Beberapa sifat negatif siswa ketika menyikapi permasalahan seperti memilki kesadaran, rendah hati dan kesabaran sehingga kepribadian siswa belum terbentuk dengan baik
- 3. Kurangnya bahasa santun dalam diri siswa sehingga menimbulkan perkataan yang tidak baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Antusias siswa kelas III–IV pada saat kegiatan keagamaan di MI Salafiyah Kota Cirebon
- Penbinaan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan kelas III–IV MI Salafiyah Kota Cirebon
- 3. Besarnya pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembinaan karakter religius siswa kelas III–IV MI Salafiyah Kota Cirebon

CIREBON

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan iidentifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Bagaimana kegiatan keagamaan di MI Salafiyah Kota Cirebon?
- 2. Bagaimana karakter religius siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon?
- 3. Seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembinaan karakter religius siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui antusias siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di MI Salafiyah Kota Cirebon
- 2. Mengetahui pembinaan karaker religus siswa dilakukan melalui kegiatan keagamaan di MI Salafiyah Kota Cirebon
- 3. Mengetahui besarnya pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembinaan karakter religius siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi para pihak. Berikut adalah pemaparan manfaat bagi pihak yang berkewajiban :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang karakter siswa melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam menumbuhkan karakter religus siswa agar menjadi lebih baik lagi melalui proses kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini maka siswa diharapkan mampu mempunyai karakter yang lebih baik lagi dan dapat menerapkan hasil dari apa yang sudah dipelajarinya.

c. Bagi lembaga dan sekolah

Sekolah yang di jadikan tempat penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti ini sebagai dokumentasi penelitian dan dapat pula mengembangkan wawasan bagi pembacanya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembentukan karakter siswa.